



ANALISIS KESALAHAN DALAM PENULISAN SURAT PRIBADI TINGKAT A1

ERROR ANALYSIS IN WRITING A PERSONAL LETTER AT A1 LEVEL

Novi Yanti, Ahmad Sahat Perdamean

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa & Seni, Universitas Negeri Medan

Email : noviy5625@gmail.com¹, ahmadsahat@unimed.ac.id²

Article history :

Received : 04-02-2025

Revised : 06-02-2025

Accepted : 08-02-2025

Published: 10-02-2025

Abstract

This study aims to analyze the errors made by students in writing personal letters in German at the A1 level. The main focus of this research includes three aspects: content completeness, communicative form, and grammar. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including documentation, observation, and interviews. The research subjects consist of 50 students from the German Language Education program at Universitas Negeri Medan who have completed the task of writing a personal letter. The results indicate that the majority of students face difficulties in writing personal letters correctly. A total of 94% of students made errors in content completeness, 92% experienced errors in communicative form, and 90% made grammatical errors. The most dominant errors were found in content completeness, such as failing to state the purpose of the letter, provide time information, and offer assistance. Errors in communicative form include incoherent sentence structure and inappropriate word usage. Meanwhile, in terms of grammar, students often made mistakes in using articles, verb conjugations, and sentence structure. Based on these findings, it is recommended that students receive more practice in writing personal letters while paying attention to proper structure, appropriate vocabulary usage, and applicable grammatical rules. The implementation of an example-based learning method can help students understand and avoid common errors in writing personal letters in German at the A1 level.

Keywords : Writing Errors, Personal Letter, A1-Level German, Error Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman pada tingkat A1. Fokus utama penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu kelengkapan isi, bentuk komunikatif, dan tata bahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara. Subjek penelitian adalah 50 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jerman di Universitas Negeri Medan yang telah menyelesaikan tugas menulis surat pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan benar. Sebanyak 94% mahasiswa melakukan kesalahan dalam aspek kelengkapan isi, 92% mengalami kesalahan dalam bentuk komunikatif, dan 90% melakukan kesalahan dalam tata bahasa. Kesalahan yang paling dominan terjadi pada kelengkapan isi, seperti tidak mencantumkan tujuan surat, informasi waktu, serta tawaran bantuan. Kesalahan dalam bentuk komunikatif meliputi struktur kalimat yang kurang kohesif dan penggunaan kata yang tidak sesuai.



Sementara itu, dalam aspek tata bahasa, mahasiswa sering kali mengalami kesalahan dalam penggunaan artikel, konjugasi kata kerja, serta struktur kalimat. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar mahasiswa mendapatkan lebih banyak latihan dalam menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur yang benar, penggunaan kosakata yang tepat, serta aturan tata bahasa yang berlaku. Penerapan metode pembelajaran berbasis contoh dapat membantu mahasiswa memahami dan menghindari kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan surat pribadi bahasa Jerman tingkat A1.

Kata Kunci : Kesalahan Menulis, Surat Pribadi, Bahasa Jerman Tingkat A1, Analisis Kesalahan

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis dalam bahasa asing merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa, termasuk dalam bahasa Jerman. Menurut Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa (GER), menulis surat pribadi merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai pada tingkat pemula A1. Surat pribadi adalah alat komunikasi tertulis yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, perasaan, atau pendapat secara pribadi kepada seseorang, seperti keluarga, teman, atau kenalan. Kemampuan menulis didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan dalam bentuk tertulis agar dapat dipahami oleh pembaca (Nur & Mannahali, 2021).

Namun, banyak pembelajar bahasa Jerman pada tingkat A1 masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memperhatikan kaidah bahasa yang berlaku. Aspek kelengkapan isi, bentuk komunikatif, dan tata bahasa dalam surat pribadi merupakan beberapa contoh kesalahan yang sering terjadi. Kesalahan-kesalahan ini dapat mempengaruhi nilai, efektivitas komunikasi, serta makna dari tulisan tersebut. Menurut Ellis (dalam Sitohang & Alfianika, 2022), "*An error (in this technical sense) takes place when the deviation arises as a result of lack of knowledge. It represents a lack of competence*", yang berarti bahwa kesalahan terjadi ketika penyimpangan muncul akibat kurangnya pengetahuan atau kompetensi. Kesalahan dalam menulis merupakan bagian dari proses pembelajaran, baik dalam konteks formal maupun informal.

Aspek kelengkapan isi, bentuk komunikatif, dan tata bahasa dapat digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kesalahan umum dalam penulisan surat pribadi pada tingkat A1. Kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan yang berlaku (Yuniar et al., 2020). Dalam aspek kelengkapan isi, kesalahan dapat terjadi ketika penulis tidak mencantumkan informasi penting yang seharusnya ada dalam tulisan, seperti waktu dan tempat dalam undangan. Misalnya, kalimat "*Hallo Anna, ich hoffe, es geht dir gut. Ich lade dich zu meiner Geburtstagsfeier am Samstag ein.*" dianggap tidak lengkap karena tidak mencantumkan waktu dan tempat acara. Kesalahan dalam bentuk komunikatif sering terjadi ketika pesan yang disampaikan kurang jelas atau konteksnya tidak tepat. Contohnya, kalimat "*Vielleicht können wir Fußball spielen, wenn du Zeit hast.*" perlu diperbaiki karena terdengar kurang alami. Sementara itu, kesalahan tata bahasa umumnya ditemukan dalam penggunaan artikel, konjugasi kata kerja, dan struktur kalimat. Sebagai contoh, kalimat "*Ich habe einen Hund.*" sering kali ditulis secara salah, misalnya "*Ich habe ein Hund.*", akibat kesalahan dalam pemilihan artikel dan kasus. Kesalahan-



kesalahan ini sering terjadi pada pembelajar tingkat A1 karena pemahaman mereka terhadap aturan tata bahasa, struktur kalimat, dan ungkapan masih terbatas. Diharapkan, setelah kesalahan-kesalahan ini diidentifikasi dan diperbaiki, kemampuan mahasiswa dalam menulis surat pribadi menjadi lebih lengkap, jelas, dan sesuai dengan aturan bahasa Jerman.

Penelitian ini didorong oleh banyaknya mahasiswa angkatan 2022 yang melakukan kesalahan dalam menulis surat pribadi pada tingkat A1. Studi ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah menguasai materi penulisan surat pribadi pada tingkat A1. Materi ini dipilih karena mengandung beberapa elemen penting dalam pemahaman bahasa. Menurut situs Universitas Hamburg (<https://www.uni-hamburg.de/allgemeinsprachen/ueber-uns/up-ger-u-kurzinfo.pdf>), Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa (GER) digunakan sebagai standar dalam pembelajaran bahasa. Berdasarkan GER, pembelajar diharapkan mampu menulis kalimat sederhana tentang diri sendiri, keluarga, dan situasi sehari-hari, mengisi formulir sederhana dengan informasi pribadi seperti nama, alamat, dan kebangsaan, serta menulis pesan singkat atau kartu pos untuk situasi tertentu, seperti ucapan selamat atau permintaan maaf.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *Schreiben A1* di Universitas Negeri Medan, Fakultas Bahasa dan Seni, Departemen Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, serta dari daftar peserta dan nilai akhir mahasiswa dalam mata kuliah *Schreiben A1* pada semester ganjil 2022/2023 di kelas A, B, dan C angkatan 2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen, ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi. Kesulitan tersebut terutama disebabkan oleh kurangnya kosakata dan ketidakmampuan mahasiswa dalam mengungkapkan kosakata yang mereka miliki dalam surat pribadi, sehingga berdampak pada nilai yang kurang memuaskan dalam mata kuliah *Schreiben A1*.

Penelitian ini akan menganalisis kesalahan dalam penulisan surat pribadi tingkat A1 berdasarkan tugas menulis surat pribadi yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2022. Terdapat banyak jenis kesalahan dalam menulis yang dapat menjadi objek penelitian. Namun, studi ini lebih memfokuskan pada tiga aspek utama yang sesuai dengan Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa (GER), yaitu aspek kelengkapan isi, aspek bentuk komunikatif, dan aspek tata bahasa dalam tugas menulis surat pribadi mahasiswa angkatan 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan dalam penulisan surat pribadi tingkat A1 oleh mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis kesalahan yang terjadi secara mendalam tanpa intervensi langsung terhadap subjek penelitian.



Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jerman yang sedang menempuh mata kuliah menulis A1 di Universitas Negeri Medan. Objek penelitian adalah surat pribadi yang ditulis oleh mahasiswa dalam tugas akademik mereka.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama:

1. **Dokumentasi** - Pengumpulan surat pribadi mahasiswa untuk dianalisis lebih lanjut.
2. **Observasi** - Pengamatan terhadap cara mahasiswa menulis dan kesulitan yang mereka hadapi.
3. **Wawancara** - Percakapan dengan dosen pengampu mata kuliah menulis A1 untuk memperoleh wawasan tambahan tentang kendala yang dihadapi mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama:

1. **Reduksi Data** - Penyortiran dan pengelompokan kesalahan yang ditemukan dalam surat pribadi mahasiswa berdasarkan kategori kelengkapan isi, bentuk komunikatif, dan tata bahasa.
2. **Penyajian Data** - Penyusunan data dalam bentuk tabel dan deskripsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kesalahan yang terjadi.
3. **Penarikan Kesimpulan** - Menyimpulkan pola kesalahan yang ditemukan serta memberikan rekomendasi perbaikan dalam pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Jerman tingkat A1.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Rubrik Penilaian** yang mencakup tiga aspek utama: kelengkapan isi, bentuk komunikatif, dan tata bahasa.
2. **Pedoman Wawancara** untuk mendapatkan informasi tambahan dari dosen mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis surat pribadi.

Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Reliabilitas data dijaga dengan menerapkan evaluasi oleh lebih dari satu penilai untuk memastikan konsistensi dalam pengkategorian kesalahan yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kesalahan dalam penulisan surat pribadi tingkat A1 yang dilakukan oleh mahasiswa, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam tiga aspek utama, yaitu kelengkapan isi, bentuk komunikatif, dan tata bahasa.



Tabel 1. Tabel kesalahan menulis dalam surat pribadi

No.	Aspek Kesalahan	Jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan	Persentase
1.	Aspek Kelengkapan Isi	47	94%
2.	Aspek Bentuk Komunikatif	46	92%
3.	Aspek Tata Bahasa	45	90%
Jumlah Mahasiswa		50	100%

Kesalahan yang paling dominan ditemukan pada aspek kelengkapan isi, yang mencerminkan bahwa mahasiswa sering kali tidak memenuhi semua elemen yang dibutuhkan dalam sebuah surat pribadi, seperti tujuan surat, pemberitahuan keterlambatan, dan tawaran bantuan.

1. Kesalahan Dalam Kelengkapan Isi

Kesalahan pada aspek ini meliputi ketidaksesuaian isi dengan permintaan tugas, seperti tidak mencantumkan tujuan surat, tidak memberikan informasi yang jelas mengenai waktu dan tempat, serta tidak menyertakan tawaran bantuan jika relevan. Misalnya, banyak mahasiswa yang menulis undangan tanpa menyertakan informasi waktu dan lokasi yang jelas, sehingga surat yang dibuat menjadi kurang informatif dan tidak komunikatif.

2. Kesalahan Dalam Bentuk Komunikatif

Kesalahan pada aspek bentuk komunikatif ditemukan dalam penggunaan kata dan struktur kalimat yang kurang sesuai, menyebabkan pesan yang disampaikan tidak jelas atau tidak kohesif. Beberapa contoh kesalahan meliputi penggunaan kata-kata yang tidak sesuai konteks, seperti "*Ich hoffe mir geht es gut*" yang seharusnya "*Ich hoffe, es geht Ihnen gut.*" Selain itu, ada pula kesalahan dalam penggunaan kata hubung, yang menyebabkan kalimat menjadi terputus-putus dan sulit dipahami.

3. Kesalahan Dalam Tata Bahasa

Kesalahan tata bahasa merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan ketidakjelasan dalam surat pribadi yang ditulis mahasiswa. Kesalahan yang paling sering ditemukan adalah:

- a. Penggunaan artikel yang salah, misalnya "*Ich habe ein Hund*" seharusnya "*Ich habe einen Hund.*"
- b. Kesalahan dalam konjugasi kata kerja, seperti "*Du muss kommen*" yang seharusnya "*Du musst kommen.*"
- c. Kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat, seperti "*Ich komme später ins Büro ein*" yang seharusnya "*Ich komme später ins Büro.*"



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat A1 masih mengalami banyak kendala dalam menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan fokus pada pemahaman dasar tata bahasa, peningkatan kosakata, serta latihan menyusun kalimat dengan kohesi dan koherensi yang baik.

Selain itu, pengajaran dapat diperkuat dengan metode pembelajaran berbasis contoh (*model-based learning*), di mana mahasiswa diberikan contoh surat yang benar dan diajarkan untuk mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan yang sering terjadi. Dengan demikian, mereka dapat memahami bagaimana menulis surat pribadi yang lebih efektif sesuai dengan standar bahasa Jerman tingkat A1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat A1 masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman. Kesalahan yang paling dominan terdapat pada aspek kelengkapan isi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memahami struktur dasar surat pribadi. Kesalahan dalam bentuk komunikatif dan tata bahasa juga masih banyak ditemukan, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam penggunaan kosakata dan aturan tata bahasa yang benar.

Untuk mengatasi permasalahan ini, disarankan agar mahasiswa diberikan lebih banyak latihan dalam menulis surat pribadi dengan bimbingan yang lebih intensif. Selain itu, penerapan metode pembelajaran berbasis contoh dapat membantu mahasiswa memahami dan menerapkan struktur surat pribadi yang benar sesuai dengan standar bahasa Jerman tingkat A1.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham Hidayah Alda. "Analisis Kesalahan Penggunaan Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel dalam Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman". *Journal of Social and Educational Studies* (2022): 27-33 <https://ojs.unm.ac.id/academic/article/view/38316>
- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1241>
- Bela, S. N., & Hidayat, A. (2021). *Deklinasi Adjektiva Bahasa Jerman Dan Penggunaannya Oleh Mahasiswa Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang* (Issue 1). <https://repository.um.ac.id/1172/>
- Dürük, Gülfidan. *Analyse und bewertung der fehler der studierenden mit turksch als muttersprache bei der textproduktion im deutschunterricht*. MS thesis. Trakya Üniversitesi, Sosyal Bilimler Enstitüsü, 2019. <https://dspace.trakya.edu.tr/xmlui/handle/trakya/4727>
- Dwiyanti, Rizka Amalia. Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Teks Surat Bahasa Jerman Mahasiswa Semester Iii Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fpbs Upi. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2012. <http://repository.upi.edu>



- Jeorgakopulos, K. (2023). Schreiben ist nicht schwer, es bringt sogar Spaß! *API Magazin*, 4(1). <https://doi.org/10.15460/apimagazin.2023.4.1.133>
- Mine, S., Lendo, S. J., & Sarajar, D. R. (2023). Analisis Kesalahan Konjugasi Modalverben Pada Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Jerman. *Kompetensi : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*, 3(9). <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/kompetensi/article/view/6524>
- Murad, S. B. D., Azizah, L., & Mannahali, M. (2021). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Deskripsi Bahasa Jerman. *INTERFERENCE: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 105–116. https://eprints.unm.ac.id/24660/&ved=2ahUKEwiH752hr4WHAxWA-zgGHYO9BgoQFnoECB4QAQ&usg=AOvVaw22OwHT2_FkyIxElSLg0q6p
- Nur, M., & Mannahali, M. (2021). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *INTERFERENCE: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1). <https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/46/&ved=2ahUKEwi60v3Er4WHAxWhzjgGHYP5BIEQFnoECBYQAQ&usg=AOvVaw1qNGXW1euCxcBcfCoZYGww>
- Pardamean, Ahmad Sahat. "Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman dalam Ujian ZIDS." *Jurnal Tabularasa* (2007): 94-108. Pardamean, Ahmad Sahat. "Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman dalam Ujian ZIDS." *Jurnal Tabularasa*(2007): 94-108. <https://media.neliti.com/media/publications/79113-ID-analisis-kesalahan-menulis-surat-resmi-b.pdf>
- Sari, Tanti K. "Analisis Kesalahan Menulis Surat Resmi Bahasa Jerman." *Jurnal Bahas Unimed*, no.69TH,2008.<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/2429>
- Sitohang, K., & Alfianika, N. (2022). Indonesian Language Error Analysis In Writing Official Letter For Junior High School Students In Padang. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 64–76. <https://doi.org/10.30651/st.v15i1>
- Spitzer-Müller, C. (2021). *Genus Ist nicht gleich Sexus, aber ist damit schon alles gesagt?*https://ids-pub.bsz-bw.de/frontdoor/deliver/index/docId/10521/file/Mueller_Spitzer_Genus_ist_nicht_gleich_Sexus_2021.pdf
- Sugiarti, & Saputra, W. G. (2022). Mendampingi Siswa untuk Mengenal dan Memahami Surat Pribadi dan Surat Dinas pada Kelas VII MTs NU Umbul Sari. *ABDIRA*, 2, 69–72. <https://abdira.org/index.php/abdira/article/view/137/140>
- Yuniar, Y., Azizah, N., & Irma, C. N. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Smk Al-Huda Bumiayu. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 189–196. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i2.32>